

**MAKNA KOMUNIKASI SIMBOLIK DALAM PROSESI DEVOSI 13 MEI
KEPADA BUNDA MARIA**

**(Studi Komunikasi Budaya Pada Masyarakat Desa Lewolaga, Kecamatan
Titehena, Kabupaten Flores Timur)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu

Komunikasi



DI SUSUN OLEH

YOSEP DOREOLE PALA WERUIN

43122098

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yosep Doreole Pala Weruin

Nomor Registrasi : 43122098

Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**MAKNA KOMUNIKASI SIMBOLIK DALAM PROSESI DEVOSI 13 MEI
KEPADA BUNDA MARIA (Studi Komunikasi Budaya Pada Masyarakat Desa
Lewolaga, Kecamatan Titehena, Kabupaten Flores Timur)**

Adalah benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil.,
MA selaku Pembimbing I dan Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing
II. Apabila ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Desember 2025

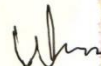
Disahkan

Pembimbing I



P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil. MA
NIDN : 0807046601

Mahasiswa



Yosep Doreole Pala Weruin
Nomor Registrasi : 43122098



HALAMAN PENGESAHAN
MAKNA KOMUNIKASI SIMBOLIK DALAM PROSESI DEVOSI 13
MEI KEPADA BUNDA MARIA
(Studi Komunikasi Budaya Pada Masyarakat Desa Lewolaga,
Kecamatan Titchena, Kabupaten Flores Timur)

Diajukan Oleh :

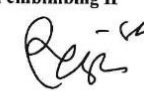
Nama : Yosep Doreole Pala Weruin
NIM : 43122098
Program Studi : Ilmu Komunikasi

DISETUJUI OLEH

Pembimbing I

Pembimbing II


P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA
NIDN: 0807046601


Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

MENYETUJUI

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
P. Yoseph Riang, SVD., S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 1505118601

HALAMAN PERSETUJUAN

**MAKNA KOMUNIKASI SIMBOLIK DALAM PROSESI DEVOSI 13
MEI KEPADA BUNDA MARIA**

**(Studi Komunikasi Budaya Pada Masyarakat Desa Lewolaga,
Kecamatan Titehena, Kabupaten Flores Timur)**

Diajukan Oleh :

Nama : Yosep Doreole Pala Weruin

NIM : 43122098

Program Studi : Ilmu Komunikasi

DISETUJUI OLEH

Penguji I



Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0819058101

Penguji II



Donna Isra Silaban, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 1510019401

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Tidak Perlu Takut Bagaimana Alur Cerita Hidupmu, Perankan Saja, Sebab
Dirimu Adalah Sutradara”**

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria, yang nama-Nya selalu disebut disetiap doa yang penulis panjatkan selama perjalanan hidup ini.
2. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Florensius Lamaheang Teluma dan Mama Maria Fatima Kene Hayon, atas doa, kasih, dan dukungan yang tak pernah putus.
3. Almamater tercinta yang akan selalu penulis kenang dan ingat, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan baik. Penulisan skripsi ini guna menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Katolik Widya Mandira Kota Kupang. Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, banyak kendala dan tantangan yang dihadapi penulis. Benturan-benturan inilah yang akhirnya membentuk penulis menjadi lebih baik khususnya dalam hal penelitian dan penulisan tugas akhir. Banyak pihak yang penulis libatkan dalam proses ini. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak berkesudahan dan biarlah menjadi kenangan di atas kertas putih ini, terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira
4. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing, memberikan arahan dan memberikan saran sepanjang proses pengerjaan skripsi ini.

5. Ibu Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing II yang setia membimbing penyusunan tugas akhir penulis.
6. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom selaku penguji I untuk ide dan masukan yang menyempurnakan skripsi penulis.
7. Ibu Donna Isra Silaban S.Sos., M. I. kom selaku penguji 2, atas segala saran dan masukan yang menyempurnakan skripsi penulis.
8. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Katolik Widya Mandira khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi .
9. Kakak Helena Mengi, kakak Maria Sari Mon, dan kaka David Nudek yang senantiasa memberikan perhatian, doa, dan semangat bagi penulis.
10. Teman-teman terbaik penulis di Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 yang selalu menemani penulis.
11. Para informan terkasih: Bapak Fransiskus Iku Kelasa, Bapak Wilhelmus Keo Bentu, Bapak Yohenes Pehang Hera, Rm. Marselinus Moi MSF, Bapak Ambrosius Lawa Hera, yang dengan tulus telah membantu memberikan dukungan berupa informasi yang penulis butuhkan selama pelaksanaan proses penelitian ini berlangsung.
12. Keluarga Besar Hayon Daniwoto yang dengan caranya masing-masing selalu memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan.

13. Siapa pun kamu yang telah menjadi suport terbaik penulis yang akan menjadi pendamping penulis nanti dan selalu ada dalam doa-doa penulis.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebab tidak terlepas dari kesulitan dan masalah, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan usul, saran, umpan balik, maupun kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini

Kupang, Desember 2025

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji makna komunikasi simbolik yang terkandung dalam prosesi Devosi 13 Mei kepada Bunda Maria pada masyarakat Desa Lewolaga, Kecamatan Titehena, Kabupaten Flores Timur. Prosesi devosi tersebut tidak hanya dipahami sebagai praktik keagamaan rutin, tetapi juga sebagai ruang komunikasi iman yang memadukan simbol-simbol religius dan nilai budaya lokal. Tujuan penelitian ini, untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana makna komunikasi simbolik dalam prosesi devosi 13 Mei kepada Bunda Maria di Desa Lewolaga, Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi komunikasi budaya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Interaksionalisme Simbolik George Herbert Mead yang menekankan aspek *mind*, *self*, dan *society*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol-simbol seperti Patung Bunda Maria, Sakramen Maha Kudus, lilin, armida, doa, nyanyian, serta gerakan berjalan dan berlutut dimaknai sebagai sarana komunikasi pengungkapan iman, penghormatan, dan penyerahan diri kepada Tuhan. Pada tataran personal, prosesi devosi membentuk kesadaran diri dan identitas religius umat, sementara pada tataran sosial, prosesi ini memperkuat solidaritas, kebersamaan, dan kesinambungan tradisi iman dalam kehidupan masyarakat Lewolaga. Dengan demikian, prosesi Devosi 13 Mei dapat dipahami sebagai praktik komunikasi simbolik yang menyatukan dimensi spiritual, personal, dan sosial dalam konteks budaya religius masyarakat Lewolaga. Penelitian ini menyarankan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji praktik devosi serupa di wilayah lain dengan pendekatan dan perspektif yang berbeda guna memperkaya kajian komunikasi simbolik dalam konteks religius dan budaya lokal.

Kata Kunci: Bunda Maria, Makna Simbolik, Tradisi Iman, Prosesi 13 Mei, Masyarakat Lewolaga

ABSTRACT

This study explores the symbolic communication embedded in the May 13 Devotion to the Virgin Mary in Lewolaga Village, Titehena District, East Flores Regency. The devotion is seen not only as a routine religious practice but also as a meaningful expression of faith that integrates religious symbols with local cultural values. The study aims to provide a deeper understanding of how symbolic communication operates within this devotional practice.

A qualitative approach with a cultural communication study method was employed. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The study is guided by George Herbert Mead's Symbolic Interactionism, focusing on the interconnected aspects of mind, self, and society.

The findings reveal that symbols such as the statue of the Virgin Mary, the Holy Sacraments, candles, prayers, songs, and ritual movements like walking and kneeling function as channels for expressing faith, devotion, and reverence to God. Personally, the devotion shapes self-awareness and religious identity, while socially, it strengthens solidarity, togetherness, and the continuity of faith traditions. The May 13 Devotion can thus be understood as a practice of symbolic communication uniting spiritual, personal, and social dimensions within Lewolaga's religious and cultural context. Future studies are encouraged to examine similar devotional practices in other regions with diverse perspectives to enrich the understanding of symbolic communication in religious and local cultural settings.

Keywords: *Mother Mary, Symbolic Meaning, Faith Tradition, May 13 Procession, Lewolaga Community*

DAFTAR ISI

COVER

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
4.1.1 Manfaat Teoritis	10
4.1.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis.....	11
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	11
1.5.2 Asumsi	16
1.5.2 Hipotesis.....	16

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL.....	18
2.1 Penelitian Terdahulu	18
2.2 Komunikasi	21
2.3 Komunikasi Budaya	23
2.4 Simbol	24
2.5 Makna.....	26
2.6 Devosi	28
2.7 Teori Interaksionalisme Simbolik.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian.....	32
3.1.1 Metode Penelitian.....	32
3.1.2 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Prosedur Penelitian.....	34
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	34
3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.4.1 Sumber Data.....	35
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Satuan Kajian dan Lokasi Penelitian.....	38
3.5.1 Satuan Kajian	38
3.5.2 Lokasi Penelitian.....	38
3.6 Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan	39
3.6.1 Informan Kunci	39

3.7 Konstruk Penelitian dan Indikator Penelitian	41
3.7.1 Konstruk Penelitian.....	41
3.7.2 Indikator Penelitian	42
3.8 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	43
3.8.1 Teknik Analisis Data.....	43
3.8.2 Interpretasi Data	45
3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	46
BAB IV DATA HASIL PENELITIAN	47
4.1 Gambaran Umum Desa Lewolaga	47
4.1.1 Deskripsi Desa Lewolaga.....	47
4.1.2 Keadaan Sosial Budaya.....	50
4.2 Deskripsi Prosesi 13 Mei Kepada Bunda Maria	56
4.3 Telaah Informan	58
4.4 Data Hasil Penelitian.....	60
4.4.1 Pertanyaan Pokok Penelitian.....	60
4.4.2 Hasil Wawancara	61
4.4.3 Observasi.....	72
4.4.4 Hasil Dokumentasi	76
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	82
5.1 Analisis Data	82
5.1.1 Aspek Mind (Pikiran).....	83
5.1.2 Aspek Self (Diri)	88

5.1.3 Aspek Society (Masyarakat)	92
5.2 Interpretasi Data	96
5.2.1 Hubungan Asepik <i>Mind</i> (Pikiran) dengan Simbol-Simbol dalam Prosesi Devosi 13 Mei	96
5.2.2 Hubungan Asepik <i>Self</i> (Diri) dengan Simbol-Simbol dalam Prosesi Devosi 13 Mei	108
5.2.3 Hubungan Asepik <i>Society</i> (Masyarakat) dengan Simbol- simbol dalam Prosesi Devosi 13 Mei	111
BAB VI PENUTUP	117
6.1 Kesimpulan	117
6.2 Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	14
Tabel 3.1 Informan.....	39
Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Pokok.....	51
Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama.....	51
Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan	52
Tabel 4.5 Komposisi Penduduk Berdasarkan Cacat Mental dan Fisik	53
Tabel 4.6 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tenaga Kerja.....	54
Tabel 4.7 Data Informan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Gereja Stasi Pusat St. Maria Immaculata	
Lewolaga..	75
Gambar 4.2 Dokumentasi Patung Bunda Maria Yang Diusung Keliling	
Kampung Pada Saat Prosesi 13 Mei	76
Gambar 4.3 Dokumentasi Armida	77
Gambar 4.4 Dokumentasi Monstran Tempat Menyimpan Sakramen	
Maha Kudus	78
Gambar 4.5 Dokumentasi Tempat Usung Patung Bunda Maria.....	79